

## BAB V

### PENUTUP

#### V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pokok permasalahan yang diajukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tanggung Jawab yang diberikan oleh YKCI yaitu berupa adanya ganti rugi akibat adanya gugatan YKCI yang merugikan Inul Vizta sehingga Inul Vizta tidak dapat menjalankan usahanya selama adanya kasus ini dan memperbaiki nama baik kepada pihak Inul Vizta Manado. Keberadaan organisasi manajemen kolektif atau *collecting society* khususnya YKCI di Indonesia merupakan suatu bentuk perwujudan atas dilindunginya suatu karya cipta sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Walaupun kedudukan dan peran YKCI tidak diatur secara khusus dalam Undang-Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, tetapi dalam menjalankan kegiatannya seharusnya YKCI tetap menjunjung tinggi hak para pengguna karya cipta lagu dan musik (*user*). Sebab, kewenangan hukum yang dimiliki YKCI atas haknya untuk memungut royalti lagu didasari oleh perjanjian pemberian lisensi. Adanya kewenangan hukum dan tugas YKCI tersebut maka menimbulkan suatu kewajiban dan tanggungjawab hukum bagi kedua belah pihak yang membuat perjanjian lisensi tersebut. Maka YKCI dalam membuat perjanjian lisensi dan melakukan pembayaran royalti harus melihat rasa keadilan dan kemampuan dari para *user*. YKCI juga harus menjalankan tugas dengan baik agar tidak ada yang dirugikan dari pihak yang membuat perjanjian lisensi.
- b. Bahwa perlindungan hukum karya cipta musik dan lagu bisa dilihat pada Undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, tapi belum ada Undang-undang yang menentukan mengenai perlindungan hukum untuk para pengguna karya cipta lagu dan musik atau *user* yang

kepentingannya di salah gunakan oleh salah satu pihak yang terkait dalam melakukan perjanjian lisensi seperti YKCI. Dalam menentukan besaran royalti pihak YKCI tentu harus merujuk pada pasal 80 ayat (4) Undang-undang Hak Cipta, dimana jumlah royalti yang harus dibayarkan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dengan berpedoman kepada kesepakatan organisasi profesi dan melihat rasa keadilan dan kemampuan para pihak. Pengawasan pemerintah yang memadai adalah pentingnya mengenai penegakan dan pelaksanaan dari organisasi administrasi kolektif, misalnya pengawasan dalam melakukan pembayaran royalti maupun dalam membuat suatu perjanjian lisensi. Oleh karena itu pentingnya perlindungan hukum terhadap para pengguna karya cipta lagu dalam membuat suatu perjanjian lisensi pembayaran royalti. Hak cipta baik itu perlindungan secara preventif maupun secara represif. Adanya perlindungan hukum terhadap *user* agar hak dan kewajiban mereka dapat terpenuhi tanpa merugikan salah satu pihak yang melakukan perjanjian.

## V.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis terkait pemungutan royalti atas pengumuman karya cipta musik dan lagu adalah sebagai berikut.

- a. Permasalahan terkait pemungutan royalti yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Kolektif menjadi suatu perdebatan yang tidak menggunakan suatu acuan atau dasar yang dapat memberikan kepastian hukum. Oleh karena itu, hal tersebut sebaiknya diatur secara tegas dan rinci, baik melalui undang-undang maupun peraturan di bawahnya. Pemerintah juga harus memperhatikan peraturan khusus mengenai mekanisme pembayaran royalti, agar lembaga yang mempunyai kewenangan menagih royalti dari para pengguna karya cipta lagu tidak menyalahgunakan kesempatan tersebut. YKCI juga harus melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang ada agar tidak terjadi pelanggaran.
- b. Perlu diadakannya sosialisasi tentang mengenai pentingnya perlindungan hukum terhadap pengguna karya cipta lagu dan

musik atau *user* dalam melakukan pembayaran royalti atas perjanjian lisensi, agar hak dan kewajiban mereka lebih diperhatikan dan Lembaga Manajemen Kolektif juga dalam menentukan pemberian besaran royalti harus melihat berdasarkan rasa keadilan dan kemampuan para pihak. Pemerintah perlu bertindak sebagai fasilitator apabila terjadi sengketa atau perselisihan terkait pembayaran royalti atas penggunaan hak cipta lagu.

